

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Ada enam aspek yang dibicarakan dalam metode ini, terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif berfokus pada pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologis, yang melibatkan analisis makna dan esensi dari fenomena yang dialami secara langsung oleh subjek penelitian (Tumangkeng & Maramis 2022). Metode ini mengumpulkan dan menganalisis data melalui wawancara atau observasi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami motivasi orang tua Muslim dalam menyekolahkan anaknya di sekolah non-Muslim. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif dianggap sebagai pilihan yang paling tepat untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif orang tua dalam konteks ini.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, yang menarik perhatian karena adanya gereja yang memiliki Sekolah Fransiskus di kompleksnya. Di sekolah ini, terdapat siswa Muslim yang mengikuti pendidikan mereka di tengah lingkungan yang mayoritas non-Muslim. Pemilihan

Kota Padang Panjang sebagai lokasi penelitian sangat tepat karena keberadaan Sekolah Fransiskus dengan siswa Muslim di dalamnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang alasan orang tua menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah non-Muslim di tengah lingkungan yang penuh dengan praktik keagamaan Kristen. Selain itu, penelitian ini juga dapat menggambarkan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis di tengah keberagaman agama yang ada di masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh dari informan yang terdiri dari tiga kategori utama yaitu; guru, dan orang tua muslim. Orang tua muslim dipilih karena mereka memiliki wawasan langsung mengenai alasan dibalik keputusan menyekolahkan anak mereka di sekolah non-Muslim dan dampaknya terhadap anak-anak mereka. Guru memainkan peran penting karena mereka dapat memberikan pandangan tentang dinamika interaksi antara siswa Muslim dan non-Muslim di sekolah.

Pemilihan informan dalam pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-acak yang memastikan pemilihan informan melalui identifikasi khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat mengharapkan tanggapan yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021). Selain data primer, penelitian ini juga akan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari studi literatur, artikel jurnal, dan sumber akademis lainnya. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memperkaya

analisis dari data primer yang telah dikumpulkan. Data sekunder ini akan membantu memperkuat temuan dan memberikan landasan teoretis yang mendalam untuk analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara akan dilakukan kepada sejumlah guru, siswa, dan orang tua muslim yang terlibat dalam konteks menyekolahkan anak Muslim di sekolah non-Muslim. Peneliti akan menggali informasi mengenai motivasi dan pengalaman yang mendasari keputusan tersebut dengan mewawancarai pihak-pihak terkait.

Kedua, teknik dokumentasi akan digunakan untuk memperkuat data terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi mengharuskan data diperiksa dan diinterpretasikan untuk menghasilkan makna, pemahaman, dan pengembangan pengetahuan secara empiris (Rachmawati, 2007).

Terakhir, observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung interaksi dan dinamika yang terjadi di sekolah antara siswa Muslim dan non-Muslim. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan objektif mengenai bagaimana siswa beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah yang berbeda dari budaya dan nilai-nilai yang mereka kenal di rumah.

E. Teknik Analisis Data

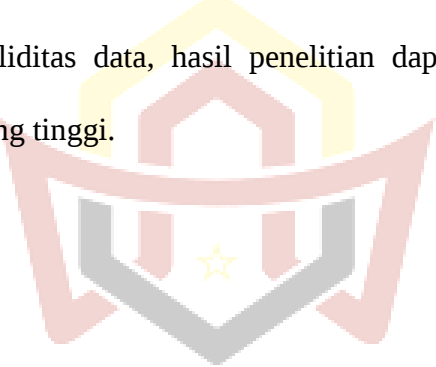
Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan yang ditawarkan oleh Miles & Huberman (1992: 16), Pada pendekatan Miles & Huberman (1994) terdapat beberapa tahapannya dilakukan Rico & Fitriza, (2021). Pertama Manajemen Data, pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan di lapangan kemudian disusun sebaik mungkin. Peneliti melakukan transkrip dan kemudian memberikan tempat file pada masing-masing transkrip yang telah dibuat. Transkrip dalam penelitian ini merupakan proses pemindahan data hasil wawancara ke dalam bentuk teks atau narasi.

Tahap kedua Reduksi Data (proses memilih data), pada tahapan ini dilakukan proses pemilihan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diangkat. Pemilihan data tersebut menggunakan proses klasifikasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini klasifikasi yang dilakukan adalah mengelompokkan setiap data wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian.

Ketiga Display Data (Penyajian Data), dalam bagian ini data-data disajikan ke dalam bentuk kutipan wawancara untuk data wawancara. Keempat Penafsiran data atau penarikan kesimpulan, penafsiran data dalam penelitian ini maksudnya membaca data menggunakan teori yang di pakai. Pada tahap ini data-data yang telah di manajemen, direduksi, dan didisplay kemudian dilakukan penafsiran menggunakan teori yang dipilih pada penelitian ini yakni teori rasionaitas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, setelah proses penarikan kesimpulan dilakukan, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah memastikan keabsahan data. Menurut Noor (2011) validitas data menjadi aspek penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang valid memungkinkan peneliti untuk membantah atau menyangkal tuduhan adanya manipulasi atau ketidaktepatan dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu, uji keabsahan data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap tahapan penelitian kualitatif, karena dengan memastikan validitas data, hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan memiliki kredibilitas yang tinggi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG